

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas .

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel III.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2016, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung Tahun 2016 dan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung, setidaknya terdapat 7 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

- a. Sasaran Strategis 1.1 : Meningkatnya Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Memadai.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Memadai.	1. Persentase jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat (%);	76	85,33	112,28	100	82
	2. Persentase jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan	76	85,33	112,28	100	82

	dengan selamat dan nyaman (%);					
	3. Persentase jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana (%);	76	85,33	112,28	100	82
	4. Persentase jalan yang kondisi baik (%);	76	85,33	112,28	89	82
	5. Persentase jembatan yang kondisi baik (%);	84	84,73	100,87	100	90
	6. Persentase tersedianya alat berat dengan kondisi baik (%).	80	80	100	100	85

Panjang jalan di Kabupaten Temanggung seluruhnya 739,127 km. Pencapaian pembangunan dan pemeliharaan jalan yang baik pada tahun 2016 sepanjang 630.697,07km atau 85,33%.

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaiannya telah melampaui (capaian 85,33%, target akhir RPJMD 82%). Dengan telah dicapainya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat sebesar 85,33%, maka jalan di Kabupaten Temanggung telah bisa dinyatakan bahwa kondisi fungsi pelayanan jalan yang ada sudah layak untuk berkendara.

Kondisi kelayakan jalan dapat diukur berdasarkan peraturan Menteri PU Nomor 11/PRT/M/2010 tentang tatacara, persyaratan, dan penetapan laik fungsi jalan. Berdasarkan peraturan tersebut, kondisi jalan di Kabupaten Temanggung dapat disebut dalam kondisi baik.



Tabel III.2
Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Temanggung
Tahun 2016

JENIS JALAN	KONDISI JALAN					
	PANJANG JALAN		BAIK	SEDANG	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
	(Km)	%	Panjang (Km)	Panjang (Km)	Panjang (Km)	Panjang (Km)
ASPAL	648,619	87,75	452,763		46,707	3752
BETON	63,928	8,65		122204	3,515	2,975
TELFORD	24,130	3,26				
TANAH	2,450	0,33				
TOTAL	739,127	100,00	630,697.1	61,723	46,707	27,895
Prosentase			85.33	7,77	6,72	5,48

Pengukuran dampak (Impact) dari pembangunan jalan dan jembatan dilakukan dengan melihat angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Temanggung. Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tahun 2016 sebanyak 415 kasus dengan korban jiwa sebanyak 80 orang meninggal dunia dan total kerugian materi sebesar

Rp642.800.000,00. Angka kasus kecelakaan menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang terjadi sebanyak 418 kasus dengan korban jiwa 77 meninggal dan kerugian materi sebesar Rp 743.400.000,00. Penurunan kejadian kasus kecelakaan di Kabupaten Temanggung, walaupun hanya 3 kejadian ini patut menjadi catatan mengingat pertambahan jumlah kendaraan dan mobilitas yang tinggi.

Selain program yang dibiayai oleh APBD kabupaten telah dilakukan pula kegiatan yang dibiayai oleh pemerintah pusat dan hasilnya sangat bermanfaat bagi masyarakat Temanggung diantaranya adalah Pembangunan Jembatan Sigandul di Kecamatan Kledung yang semula merupakan lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) dan menghambat kendaraan (*bottle neck*) Sehingga dengan selesainya pembangunan Jembatan Sigandul ini menjadi jalur yang membuka akses ke wilayah Temanggung.



b. Sasaran Strategis 1.2 : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Sumber Daya Air.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Sumber Daya Air	1. Tersedianya air irigasi pada sistem irigasi yang sudah ada (%);	75	75	100	100	82
	2. Persentase pembangunan jaringan irigasi partisipatif (%);	5,55	5,55	100	100	6,19
	3. Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan/kota sehingga tidak terjadi genangan (%).	40,3	40,3	100	100	40,7

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Pemerintah Kabupaten Temanggung pada Tahun 2016 untuk prosentase pembangunan jaringan irigasi partisipatif telah mencapai 5,55% dan telah sesuai target tahunan dari target akhir RPJMD adalah 6,19%.

Dengan semakin meningkatnya capaian kinerja pembangunan jaringan irigasi partisipatif maka pengembangan dan pengelolaan sistem jaringan irigasi yang diselenggarakan secara partisipatif dan pelaksanaannya dilakukan dengan berbasis pada peran serta masyarakat petani semakin besar. Dampak hasil kegiatan irigasi diukur dari peningkatan luasan lahan panen padi sebagai mana terlampir :

Tabel III.3
Peningkatan Luas Panen Padi

Tahun	Luas Baku Sawah (Ha)	IP	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Produksi Padi (Ton)	Jumlah Produksi Beras (Ton)	Jumlah Penduduk (org)	Konsumsi beras (Ton)	Surplus (Ton)
2008	20,630	1.43	29,523	5.11	150,878	94,661	716,295	65,899	28,762
2009	20,600	1.35	27,879	6.21	173,027	108,557	722,087	66,432	42,125
2010	20,570	1.37	28,177	6.26	176,389	110,666	721,679	66,394	44,272
2011	20,540	1.27	26,169	5.87	153,586	96,360	727,184	66,901	29,459
2012	20,510	1.26	25,753	6.20	159,689	100,189	733,418	67,474	32,714
2013	20,480	1.30	26,530	5.66	150,287	94,290	739,873	68,068	26,222
2014	20,450	1.33	27,156	5.97	162,121	101,715	738,915	67,980	33,735
2015	19,250	1.44	27,792	6.70	186,305	116,888	745,778	68,612	48,276
2016	19,220	1.56	30,021	6.22	186,641	117,099	748,910	68,900	48,199

Sedangkan untuk prosentase tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan kota sehingga tidak terjadi genangan telah tercapai 40,3% dan telah sesuai target tahunan dari target akhir RPJMD 40,7%. Sehingga saat ini genangan air dan banjir semakin berkurang di kawasan perkotaan.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 28.123.771.941,00 atau 95,47 % dari total pagu sebesar Rp. 29.459.444.700,00 Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,53 % dari pagu yang tersedia.

c. Sasaran Strategis 1.3 : Meningkatnya Pelayanan Pemerintahan Melalui Ketersediaan Bangunan Instansi Pemerintah.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pelayanan Pemerintahan Melalui Ketersediaan Bangunan Instansi Pemerintah	1. Tersedianya bangunan gedung kantor kecamatan yang memadai (unit).	1	2	200	2	100

d. Sasaran Strategis 1.4 : Meningkatnya Pengelolaan Persampahan.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	1. Cakupan Fasilitas Pengurangan Sampah di Perkotaan (TPST 3R) (%);	9,8	9,945	101,48	100	14,5
	2. Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah se-	13,5	18,450	136,66	100	15

	Kab. Temanggung (%);					
3.	Proporsi sampah terangkut terhadap produksi sampah Ibukota Kabupaten (Kecamatan Temanggung) (%);	85	85,06	100,07	100	87
4.	Proporsi sampah terangkut /tertangani terhadap produksi sampah perkotaan (Ibukota kecamatan se-Kab. Temanggung) (%).	60	62,465	101,11	100	65

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran ini, adalah sebesar Rp.4.462.928.667,00. atau 84,18% dari total pagu sebesar Rp.5.302.907.000,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,82% dari Pagu yang ditentukan.

e. Sasaran Strategis 1.5 : Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral	1. Terbangunnya sumber energi alternatif terbarukan (unit).	6	0	0	0	8

f. Sasaran Strategis 1.6 : Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 6, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni	1. Cakupan ketersediaan rumah layak huni (%);	95,56	98,97	103,56	100	96,2
	2. Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan (%);	25,42	19,57	76,75	100	19,91
	3. Cakupan layanan air	88,1	81,42	92,41	100	91,3

	minum yang layak (%);					
	4. Cakupan sanitasi pemukiman yang layak (%);	76,1	76,94	101,1	100	78,9
	5. Cakupan sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota (%);	7,5	1,57	20,93	100	8,2
	6. Cakupan lingkungan yang Sehat dan aman yang didukung dengan prasarana dan sarana umum (%).	52	0	0	100	76

Hasil pengukuran indikator kinerja tersebut diatas menunjukkan pencapaian 100%, meningkatnya rumah sehat dan layak huni tercermin pada meningkatnya jumlah tipe A dan B serta berkurangnya rumah tipe C

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni adalah sebesar Rp.2.378.689.600,00 atau 84,55 % dari total pagu sebesar Rp.2.813.291.200,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,45 % dari pagu yang ditentukan.

g. Sasaran Strategis 1.7 : Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan dan Penanganan Bencana.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 7, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan dan Penanganan Bencana	1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten (%);	60	50	83,33	20	80
	2. Tingkat Waktu Tanggap (response time rate) (%);	80	66	82,5	45	80
	3. Persentase aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi (%);	90	38,6	42,88	82	95
	4. Rasio mobil pemadam kebakaran di atas 3.000 - 5.000 liter pada Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) (%).	90	71,4	79,33	86	95

Tabel III.4
Daftar Bencana yang Terjadi dan Ditangani Kabupaten
Temanggung Tahun 2016

No.	Jenis Bencana	Lokasi		Status Bencana
1	2	3		4
1	Kebakaran	Jl. Kartini Kowangan Temanggung	Nawang	Lokal
2		Jl. Diponegoro Parakan, Temanggung	NN	Lokal
3		Bajangan RT01 RW 01, Mandisari, Parakan	Samen Andi	Lokal
4		Bangsari, Soropadan, Pringsurat, Temanggung	CV. Putra Mandiri Jaya	Lokal
5		Bengkal Utara RT 04 RW 05	Wartiyah	Lokal
6		Madusari RT 03 RW 03, Sanggrahan, Kranggan	Bahrodin	Lokal
7		Jl. Madureso, Tembarak Km.3	PT. Eastmark II	Lokal
8		Bolang, Klepu, Kranggan	Taswanto	Lokal
9		Kentengsari, Candiroto		Lokal
10		Tanggung, Tlogomulyo	Bambang Sugiyono	Lokal
11		Klumpit, Nampirejo	Istamar	Lokal
12		Ngaglik. Tembarak	PT. Langkah Baru Sejahtera	Lokal
13		Krajan	Partini	Lokal
14		Bangunsari	Sri Utami	Lokal
15		Maron Kedung Gumpul	CV. Prima Karya Abadi	Lokal
16		Kali Kompo Temanggung	PT. Matratama Manunggal Jaya	Lokal
17		Pingit	Ari	Lokal
18		Ngaglik. Tembarak	PT. Langkah Baru Sejahtera	Lokal
19		Ngaglik. Tembarak	PT. Usaha Lancar Jaya	Lokal
20		Bajangan RT03 RW 01, Mandisari, Parakan	Suyitno, Sumiyarto & Sutrisno	Lokal
21		Jlomprang 1/3 Mojosari, Bansari	Muhroji	Lokal
22		Menglor, Kaloran		Lokal
23		Ngaglik. Tembarak	PT. Langkah Baru Sejahtera	Lokal
24		Plebengam, Gondosuli	Dawam	Lokal
25		Ngaglik. Tembarak	PT. Langkah Baru Sejahtera	Lokal
26		Jampiroso Selatan	Sugiarto	Lokal

27		Jl. Pahlwan Temanggung	Rumah Makan SS	Lokal
28		Klewogan, Parakan	Asrori	Lokal
29		Giyanti 3/5	Malik & Ibul	Lokal
30		Jl. GATOT SUBROTO Manding	Alfamart	Lokal
31		Ngabean Rt Rw 02/02 Nguwet Krangan Temanggung	Bp. Joko	Lokal
32		Pringsurat	CV. Mitra Alam Sejahtera	Lokal
33		Karangsari, Candirito	Bp. Tejo	Lokal
34		Ngadirejo	Kondang Jaya Motor	Lokal
35		Tegalrejo Dangkel Parakan	Ibu. Sur dan Ibu. Juminten	Lokal
36		KaliKompo, Pringsurat, Temanggung	PT. Mantratama Manunggal	Lokal
37		Jl. Sundoro No. 17 Kertosari	G. IPHI	Lokal
38		Bansari, Soropadan	Cv. Karya Lima Bersama	Lokal
39		Jl. Alternatif Pare-Krangan, Krangan	Cv. Bangun Usaha Mandiri	Lokal
40		Drono RT RW 04/01, Tembarak	Bp. Paetyam	Lokal
41		Bonjor, Tretep	Bp.ahmat Tari	Lokal
42		Depan Kecamatan Pringsurat	Herianto	Lokal
43		Wunut Wonotirto, Bulu	Bp. Abu Toyib	Lokal
44		Danurejo, Kedu	Bp. Wahyudi	Lokal
45		Jl. Raya Kerajan I Soropadan	PT. PSI	Lokal
46		Giyanti temanggung	Bp. Imam	Lokal
47		Jl. Alternatif Pare-Secang, Krangan	CV. Bangun Usaha Mandiri	Lokal
48		Jl. Raya Magelang Semarang	PT. Sumber Makmur Anugerah	Lokal
49		Dsn. Bulu 1/4 Bulu	Bp. Dahroni	Lokal
50		Kandangan Belakang Pasar	Ibu. Yati	Lokal

Untuk mengantisipasi terjadinya bencana, maka beberapa langkah yang telah ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung antara lain:

- Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kebencanaan.

- Mengoptimalkan anggaran yang ada dengan memakai pola skala prioritas terhadap korban bencana.
- Bekerjasama dengan SKPD lain dari Instansi Pemadam Kebakaran sekitar Kabupaten Temanggung yang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam penanggulangan bencana secara bersama.
- Berkoordinasi dengan Instansi/Dinas lain yang terkait secara Integral baik pada saat pra bencana, tanggap darurat bencana maupun pasca bencana.
- Selalu mengadakan perbaikan terhadap manajemen bencana (*disaster management*).
- Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga terbentuk masyarakat tanggap bencana. Sosialisasi ini telah dilakukan sejak dini termasuk edukasi dan sosialisai pada anak-anak di tingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar 5 % dari pagu yang tersedia yaitu Rp. 3,992,449,657.00. Anggaran yang terserap adalah Rp. 82,003,832,243.00 atau 95 % dari total pagu Rp.85,996,281,900.00. Dengan capaian indikator kinerja yang dapat tercapai 100 % dan capaian keuangan 95% maka pada sasaran ini menunjukkan terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya.

h. Sasaran Strategis 1.8 : Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 8, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya	1. Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) beserta rencana rincinya (PERDA);	3	0	0	100	3
	2. Terlaksananya penjangkaran aspirasi masyarakat dalam proses penyusunan RT/RW beserta rencana rinci (%);	100	100	100	100	100
	3. Telayaninya masyarakat dalam pengurusan ijin pemanfaatan ruang (%);	100	100	100	100	100
	4. Cakupan pemanfaatan ruang sesuai Peruntukan Nya (%);	100	0	100	100	100
	5. Cakupan tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat	100	100	100	100	100

	tentang Pelanggaran di bidang penataan ruang (%);					
	6. Tersedianya luasan ruang terbuka hijau publik pada skala kawasan/kota (%);	30,25	0	0	100	31,25
	7. Cakupan tersedianya Jalur pedestrian;	17	0	0	100	17,6
					-	

Semua indikator pada sasaran Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang telah memenuhi target.

Untuk capaian kinerja Tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTR) beserta rencana rincinya tercapai 2 buah perda dengan target akhir RPJMD 3 perda. Sedang indikator kinerja persentase Cakupan pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya tercapai 89 % dari target akhir RPJMD sebesar 100%.

Capaian Sasaran ini bisa dibuktikan dengan telah dibuatnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan di Kabupaten Temanggung, dan peruntukan ruang yang tidak sesuai masih kecil yaitu sebesar 12,35%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 29.702.500,00 atau sebesar 99,57 % dari total pagu sebesar Rp. 29.830.000,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,43%.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.

Peningkatan realisasi kinerja Persentase Taman/Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten dengan kriteria baik di Tahun 2016 dari 2 (dua) tahun sebelumnya, tidak lepas dari usaha Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk memelihara RTH yang sudah ada, serta menciptakan RTH baru. Dari target 30,25% dan terealisasi sebesar 34,9% di Tahun 2016 merupakan hasil dari penataan RTRW yang senantiasa dilakukan sejak ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung. Tabel berikut menyajikan lokasi Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Temanggung:

Tabel III.5
Daftar Taman Kota Kabupaten Temanggung Tahun 2016

NO.	NAMA TAMAN	LOKASI	LUAS	
1	2	3	4	
I	TAMAN KOTA			
1	Alun-alun	Alun-alun kota Temanggung	1,675.00	M2
2	Taman Pengayoman	Jl Dr Wahidin Temanggung	6,000.00	M2
3	Taman Bambu Runcing	Jl Jend Sudirman Temanggung	985.20	M2
4	Taman Bendo	Jl Jend Sudirman Temanggung	1,050.00	M2
5	Taman Kr Tumaritis	Jl Suwandi Suwardi Temanggung	1,373.95	M2
6	Taman Gedung DPRD	Jl Lingkar Alun-alun Temanggung	243.00	M2
7	Taman Pandean	Jl MT Haryono Temanggung	16.00	M2
8	Taman Siklontong	Jl Dr Wahidin Temanggung	101.46	M2
9	Taman Brojolan	Jl Diponegoro Temanggung	261.80	M2
10	Taman Gumuk Lintang	Jl Jend Sudirman Temanggung	1,236.75	M2
11	Taman Boulevard Stadion	Jl Jend Sudirman Temanggung	320.00	M2
12	Taman Eks Kerkoff	Jl Suyoto Temanggung	414.00	M2
13	Taman Eks Stasiun I	Jl Lingkar Setda Temanggung	722.00	M2

14	Taman Eks Stasiun II	Jl Lingkar Setda Temanggung	141.00	M2
15	Taman Pramuka	Jl Lingkar Setda Temanggung	59.50	M2
16	Taman Jago	Jl WR Supratman Temanggung	67.50	M2
17	Taman Kali Progo	Jl Suwandi Suwardi Temanggung	7,196.20	M2
		JUMLAH I	21,863.36	M2
II	HUTAN KOTA			
18	Gemuk lintang	Jl Jend Sudirman Temanggung	9,450.00	M2
19	Gemuk Godek	Jl Suwandi Suwardi Temanggung	1,500.00	M2
			10,950.00	M2
III	PULAU JALAN			
20	Tugu Adipura	Jl Lingkar Setda Temanggung	51.00	M2
21	Tugu Pancasila	Pertigaan Jl Jend. Sudirman Tmg	8.75	M2
22	Pulau Jalan Subur	Pertigaan Jl Diponegoro Tmg	96.43	M2
23	Pulau Jalan Sri Suwarno	Pertigaan Jl Sri Suwarno Tmg	68.25	M2
24	Pulau Jalan Telkom	Pertigaan Jl Jend. Sudirman Tmg	67.12	M2
25	Pulau Jalan Kranggan	Pertigaan Pasar Kranggan	30.86	M2
26	Pulau Jalan RSBG	Pertigaan RSBG Temanggung	20.10	M2
		JUMLAH II	342.51	M2
IV	JALUR HIJAU			
27	Jalur Hijau Jl Hayam Wuruk	Jl Hayam Wuruk Temanggung	240.00	M2
28	Jalur Hijau Jl Gajahmada	Jl Gajahmada Temanggung	1,556.00	M2
29	Jalur Hijau Jl Diponegoro	Jl Diponegoro Temanggung	460.30	M2
30	Jalur Hijau Jl Sudirman I	Jl Jend Sudirman Temanggung	258.40	M2

31	Jalur Hijau Jl Sudirman II	Jl Jend Sudirman Temanggung	1,160.00	M2
32	Jlr Hijau Jl Suwandi Suwardi	Jl Suwandi Suwardi Temanggung	1,799.00	M2
33	Jalur Hijau Jl R. Suprpto	Jl R. Suprpto Temanggung	258.00	M2
34	Jalur Hijau Jl S Parman	Jl S. Parman Temanggung	434.00	M2
35	Jalur Hijau Jl Tent. Pelajar	Jl Tentara Pelajar Temanggung	234.00	M2
36	Jalur Hijau Jl Ahmad Yani	Jl Ahmad Yani Temanggung	50.00	M2
37	Jalur Hijau Jl Suyoto	Jl Suyoto Temanggung	369.00	M2
38	Jalur Hijau Jl Raya Kranggan	Jl Raya Kranggan - Temanggung	1,102.40	M2
		JUMLAH III	7,921.10	M2
		JUMLAH SELURUHNYA (I+II+III)	41,076.97	M2

- i. Sasaran Strategis 1.9 : Terwujudnya lingkungan sehat perumahan dan meningkatnya retribusi pelayanan persampahan / kebersihan
Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 9, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Terwujudnya lingkungan sehat perumahan dan meningkatnya retribusi pelayanan persampahan / kebersihan	1. Retribusi Pelayanan persampahan / kebersihan	Rp. 800.000.000.-	Rp. 852.829.600.-	106,60	Rp. 818.769.600.-	

j. Sasaran Strategis 1.10 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 10, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Terpenuhinya peralatan alat berat dan meningkatnya Sewa mesin gilas	Sewa mesin gilas	Rp. 70.000.000,-	Rp. 82.250.000,-	116,42	Rp. 78.950.000,-	

k. Sasaran Strategis 1.11 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 11, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tertatanya ruang kab. Temanggung dengan meningkatnya pendapatan dari sewa tanah lambiran	Sewa Tanah Lambiran sungai	Rp. 3.500.000,-	Rp. 1.464.000,-	41,83	Rp. 3.150.700,-	

I. Sasaran Strategis 1.12 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 12, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tertatanya ruang kab. Temanggung dengan meningkatnya pendapatan dari pemasangan reklame	Sewa Tempat reklame	Rp. 60.000.000.-	Rp. 69.849.480.-	74,2	Rp. 44.524.830.-	

m.Sasaran Strategis 1.13 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 13, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tertatanya ruang kab. Temanggung dengan perijinan mendirikan bangunan	Retribusi IMB perumahan	Rp. 1.250.000.000.-	Rp. 1.685.015.711.-	103,59	Rp. 1.035.917.760.-	

n. Sasaran Strategis 1.14 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 14, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tercapainya penjualan drum bekas dari kegiatan pemeliharaan rutin jalan	Penjualan drum bekas	Rp. 10.000.000,-	Rp. 10.300.000,-	103,00	Rp. 10.470.000,-	

o. Sasaran Strategis 1.15 : Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian ruang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 15, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peningkatan kualitas pengelola infrastruktur	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya airdan listrik;	1 Tahun	1	100	1	
	2. Penyediaan jasa kebersihan dan perizinan kendaraan dinas;	1 Tahun	1	100	1	

	3. Penyediaan jasa kebersihan kantor;	1 Tahun	1	100	1	
	4. Penyediaan alat tulis kantor;	1 Tahun	1	100	1	
	5. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan;	1 Tahun	1	100	1	
	6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;	1 Tahun	1	100	1	
	7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturanpe rundang – undangan;	1 Tahun	1	100	1	
	8. Penyediaan makanan dan minuman;	1 Tahun	1	100	1	
	9. Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah;	1 Tahun	1	100	1	
	10. Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah;	1 Tahun	1	100	1	
	11. Jasa pelayanan perkantoran	1 Tahun	1	100	1	

Berdasarkan perhitungan capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung adalah 88,12 % sehingga dapat dikategorikan baik.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung, pada tahun anggaran 2016, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 188.051.862.350,00 Anggaran tersebut bersumber dari APBD secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 16.794.709.600,00-
2. Belanja Modal, Barang dan Jasa, sebesar Rp 171.257.152.750,00-.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

TABEL. III.6
REALISASI ANGGARAN 2016

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)		(5)
Peningkatan Kualitas Pengelola Infrastruktur	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.599.687.200,00	Rp. 1.138.869.120,00	71,20
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 120.000.000,00	Rp. 68.657.826,00	57,21
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 277.832.600,00	Rp. 160.210.996,00	57,66
	- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp. 139.918.800,00	Rp. 138.382.000,00	98,90
	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp. 36.090.000,00	Rp. 35.516.710,00	98,41
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 53.001.700,00	Rp. 25.806.228,00	48,69
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 15.670.000,00	Rp. 15.408.300,00	98,33

	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 105.750.000,00	Rp. 94.936.540,00	89,77
	- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan	Rp. 4.320.000,00	Rp. 3.960.000,00	91,67
	- Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp. 49.150.000,00	Rp. 35.533.200,00	72,30
	- Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Rp. 72.645.000,00	Rp. 71.647.380,00	98,63
	- Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Rp. 14.025.000,00	Rp. 8.265.000,00	58,93
	- Jasa Pelayanan Perkantoran	Rp. 631.392.500,00	Rp. 423.733.500,00	67,11
	- Pengolahan Data dan Monev Infrastruktur Pekerjaan Umum	Rp. 47.070.000,00	Rp. 34.753.500,00	73,83
	- Penyusunan SPM Pekerjaan Umum	Rp. 32.821.200,00	Rp. 22.057.940,00	67,21
Peningkatan Kualitas Pengelola Infrastruktur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 8.839.042.900,00	Rp. 8.626.235.050,00	97,60
	- Pembangunan Gedung Kantor	Rp. 6.926.944.350,00	Rp. 6.747.305.800,00	97,41
	- Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 832.043.200,00	Rp. 809.959.100,00	97,35
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp. 52.000.000,00	Rp. 51.284.000,00	98,65
	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp. 28.750.000,00	Rp. 27.689.000,00	96,31

	- Pemeliharaan Gedung Pemerintah Daerah	Rp. 996.305.350,00	Rp. 989.997.150,00	99,07
Peningkatan Disiplin Aparatur	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 75.464.000,00	Rp. 67.024.000,00	88,82
	- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp. 75.464.000,00	Rp. 67.024.000,00	88,82
Meningkatnya sarana infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rp. 76.654.594.200,00	Rp. 73.720.787.074,00	96,48
	- Pembangunan Jalan	Rp. 4.242.323.900,00	Rp. 4.188.094.457,00	98,72
	- Perencanaan Pembangunan Jembatan	Rp. 122.255.000,00	Rp. 112.935.500,00	92,38
	- Pembangunan Jembatan	Rp. 4.540.303.800,00	Rp. 4.149.239.767,00	91,38
	- Peningkatan Jalan Kabupaten	Rp. 4.141.687.400,00	Rp. 4.095.954.119,00	98,90
	- Perencanaan Peningkatan Jalan Kabupaten	Rp. 248.852.000,00	Rp. 236.466.200,00	95,02
	- Perencanaan Pemeliharaan Jalan (DAK)	Rp. 56.668.300,00	Rp. 49.878.900,00	88,02
	- Fasilitas Peningkatan Jalan Maron - Kandangan (Lanjutan Ban Gub)	Rp. 167.912.800,00	Rp. 153.772.100,00	91,58
	- Peningkatan Jalan Maron - Kandangan (Lanjutan)	Rp. 1.700.000.000,00	Rp. 1.697.835.000,00	99,87
	- Fasilitas Peningkatan Jalan Kandangan - Dakaran (Lanjutan Ban Gub)	Rp. 215.161.600,00	Rp. 204.991.200,00	95,27

- Peningkatan Jalan Kandangan - Dakaran (Lanjutan)	Rp. 2.200.000.000,00	Rp. 2.187.158.000,00	99,42
- Fasilitasi Pembangunan Jembatan Sungai Jambe Kel. Madureso	Rp. 853.648.400,00	Rp. 788.501.536,00	92,37
- Pembangunan Jembatan Sungai Jambe Kel. Madureso Kec. Temanggung	Rp. 8.000.000.000,00	Rp. 7.498.181.818,00	93,73
- Fasilitasi Jembatan Sungai Kuas Kel. Walitelon Selatan	Rp. 219.974.000,-	Rp. 209.433.850,00	95,21
- Pembangunan Jembatan Sungai Kuas Kel. Walitelon Selatan Kec. Temanggung Kab Temanggung (lanjutan)	Rp. 2.200.000.000,00	Rp. 2.178.450.000,00	99,02
- Peningkatan Jalan Sarbini dan Jalan Kartini	Rp. 398.982.600,00	Rp. 387.104.300,00	97,02
- Penataan Jalan Pahlawan Jalan Pahingan dan Sarana Prasarana	Rp. 1.998.029.300,00	Rp. 1.989.631.300,00	99,58
- Penyusunan DED Jalan Lingkar Temanggung	Rp. 295.405.000,00	Rp. 268.150.200,00	90,77
- Penyusunan DED Underpass Jalan Penghubung Pasar Rejo Amartani	Rp. 50.000.000,00	Rp. 48.762.400,00	97,52
- Pemeliharaan Jalan Kabupaten (DAK Publik)	Rp. 21.289.170.000,00	Rp. 21.282.915.000,00	99,97

- Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Kabupaten (DAK Publik)	Rp. 17.080.000.000,00	Rp. 17.044.123.000,00	99,80
- Penunjang Pemeliharaan Jalan Kabupaten (DAK)	Rp. 319.676.000,00	Rp. 176.416.054,00	55,19
- Penunjang Kegiatan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan (DAK)	Rp. 325.000.000,00	Rp. 187.086.833,00	57,57
- Fasilitasi DAK Kegiatan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Pada Kabupaten	Rp. 96.100.000,00	Rp. 84.857.100,00	88,30
- Fasilitasi DAK Kegiatan Pemeliharaan Jalan Kabupaten	Rp. 96.100.000,00	Rp. 85.446.600,00	88,91
- Penyusunan DED Jalan Lingkar Parakan Segmen II dan Jalan Lingkar Temanggung Segmen I	Rp. 500.000.000,00	Rp. 324.205.840,00	64,84
- Pemeliharaan Sarpras Kelurahan	Rp. 3.095.040.400,00	Rp. 3.026.673.900,00	97,80
- Penyusunan DED Sarpras Bantuan Gubernur	Rp. 55.000.000,00	Rp. 52.680.900,00	95,78
- Penyusunan DED Perencanaan Pemeliharaan Jalan (DAK Reguler)	Rp. 50.000.000,00	Rp. 45.440.900,00	90,88
- Penyelesaian Jembatan Kali Kuas	Rp. 1.100.000.000,00	Rp. 966.400.300,00	87,85

	- Fasilitas Pembangunan Jembatan Bendo Peri Kali Lungge Desa Mudal	Rp. 997.303.700,00	Rp. 0,00	0
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Sumber Daya Air	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong – Gorong - Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong dan Trotoar - Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong - Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Rp. 6.048.293.300,00 Rp. 199.815.500,00 Rp. 5.492.276.100,00 Rp. 356.198.700,00	Rp. 5.948.539.463,00 Rp. 194.164.300,00 Rp. 5.420.088.900,00 Rp. 334.286.263,00	98,38 97,17 98,68 98,85
Meningkatnya Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Memadai	Program Pembangunan Turap / Talud / Bronjong - Pembangunan Turap / Talud / Bronjong - Pembangunan Talud Pengaman Jalan	Rp. 3.863.129.100,00 Rp. 897.526.000,00 Rp. 2.965.603.100,00	Rp. 3.800.394.689,00 Rp. 884.616.700,00 Rp. 2.915.777.989,00	98,38 98,56 98,32
Meningkatnya sarana infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan - Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan - Pemeliharaan Rutin Jalan dan Prasarana Jalan	Rp. 5.094.436.400,00 Rp. 1.396.368.200,00 Rp. 3.698.068.200,00	Rp. 4.158.781.502,00 Rp. 1.377.236.403,00 Rp. 2.781.545.099,00	81,63 98,63 75,22

Meningkatnya Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Memadai	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan - Rehabilitasi/Pemeliharaan Laboratorium Kebinamargaan - Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat – Alat Berat - Pengadaan Alat - Alat Berat	Rp. 1.281.648.200,00 Rp. 54.937.000,00 Rp. 129.694.000,00 Rp. 1.097.017.200,00	Rp. 1.208.485.678,00 Rp. 22.835.500,00 Rp. 95.893.200,00 1.089.756.978,00	94,30 41,57 73,94 99,34
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Sumber Daya Air	Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi dan Rawa - Rehabilitasi/Pemeliharaan Pintu Air - Rehabilitasi/Pemeliharaan/Pembinaan Petani Pemakai Air - Pendampingan Water Resources and Irrigation Sector Managemen Program (WISMP) - Pembangunan Bendung dan jaringan irigasi - Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi - Water Resources and Irrigation Sector Managemen Program (WISMP) - Fasilitasi Forum DAS Kabupaten Temanggung	Rp. 28,518.195.900,00 Rp. 198.807.400,00 Rp. 51.065.000,00 Rp. 260.532.800,00 Rp. 3.240.193.800,00 Rp. 535.132.200,00 Rp. 301.835.800,00 Rp. 38.680.000,00	Rp. 27.226.483.341,00 Rp. 193.727.800,00 Rp. 26.597.000,00 Rp. 200.648.050,00 RP. 3.205.829.000,00 Rp. 521.472.500,00 Rp. 274.385.620,00 Rp. 19.200.200,00	95,47 97,45 52,08 77,01 98,94 97,45 90,91 49,64

- Fasilitasi DAM dan Saluran Irigasi (Sipolo, Sitalang, Aji Kebonsari, dan Sitlombo)	Rp. 176.949.700,00	Rp. 146.376.791,00	82,72
- Rehabilitasi DAM dan Saluran Irigasi Sipolo	Rp. 700.000.000,00	Rp. 696.960.909,00	99,57
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sitalang Jumo	Rp. 400.000.000,00	Rp. 400.000.000,00	100
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah Temanggung - Tembarak (DAK Publik)	Rp. 6.100.000.000,00	Rp. 5.786.850.480,00	94,87
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah Kranggan - Kandangan (DAK Publik)	Rp. 8.050.000.000,00	Rp. 7.707.085.140,00	95,74
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah Parakan - Ngadirejo (DAK Publik)	Rp. 7.850.000.000,00	Rp. 7.548.649.051,00	96,16
- Fasilitasi Rehab/Jaringan Irigasi Wilayah Temanggung - Tembarak (DAK IPD)	Rp. 50.000.000,00	Rp. 49.318.800,00	98,64
- Fasilitasi Rehab/Jaringan Irigasi Wilayah Parakan - Ngadirejo (DAK IPD)	Rp. 50.000.000,00	Rp. 46.384.000,00	92,77
- Fasilitasi Rehab/Jaringan Irigasi Wilayah Kranggan - Kandangan (DAK IPD)	Rp. 50.000.000,00	Rp. 47.184.000,00	94,37
- Pembuatan DED Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi DAK	Rp. 325.000.000,00	Rp. 304.306.000,00	93,63

	- DED Rehabilitasi/Pemeliharaan Air Bersih DAK	Rp. 55.000.000,00	Rp. 0,00	86,03
	- DED Pembangunan Bendung dan Jaringan Irigasi	Rp. 55.000.000,00	Rp. 51.508.000,00	93,65
	- Fasilitasi Pembangunan Intake dan Komponen SPAM Lainnya sampai SR (DAK IPD)	Rp. 30.000.000,00	Rp. 0,00	0
Meningkatnya Pelayanan Pemerintahan Melalui Ketersediaan Bangunan Instansi Pemerintah	Program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh	Rp. 13.904.442.600,00	Rp. 11.729.134.050,00	84,44
	- Pembangunan Gapura Batas Kabupaten Temanggung	Rp. 2.999.030.400,00	Rp. 2.963.970.400,00	98,83
	- Penyempurnaan Fasilitas Masjid Agung Temanggung	Rp. 399.120.000,00	Rp. 385.286.550,00	96,53
	- Pembangunan Pagar Keliling Tanah IPHI	Rp. 697.125.000,00	Rp. 687.665.600,00	98,64
	- Pembangunan Gedung Juang	Rp. 5.996.167.200,00	Rp. 5.301.393.000,00	88,41
	- Pembangunan Kios dan Sarpras Jembatan Wanutengah	Rp. 2.778.000.000,00	Rp. 1.385.536.700,00	49,88
	- Penyusunan DED Penataan Pembangunan Kawasan Prasarana Wisata Kawasan Pemukiman Sepanjang Kali Galeh Parakan	Rp. 35.000.000,00	Rp. 32.558.400,00	93,02

	- Renovasi Ruang Sidang Anak Pengadilan Negeri	Rp. 1.000.000.000,00	Rp. 972.723.400,00	97,27
	Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Rp. 124.685.000,00	Rp. 18.966.500,00	15,21
	- Fasilitas PISEW	Rp. 35.180.000,00	Rp. 18.966.500,00	53,91
	- Fasilitas Belanja Hibah Infrastruktur Perdesaan	Rp. 89.505.000,00	Rp.0,00	0
	Program Pengembangan Prasarana Perkotaan	Rp. 240.469.600,00	Rp. 232.020.650,00	96,50
	- Pembangunan Panggung Reklame	Rp. 124.969.600,00	Rp. 123.649.450,00	98,94
	- Penyusunan DED Taman Tugu Jam	Rp. 58.500.000,00	Rp. 53.837.000,00	92,03
	- Penyusunan DED Taman Pengayoman	Rp. 57.000.000,00	Rp. 54.534.200,00	95,67
	Program Pembangunan Dan Rehabilitasi / Pemeliharaan Trotoar	Rp. 2.818.193.650,00	Rp. 2.769.797.150,00	98,99
	- Pembangunan Trotoar	Rp. 2.319.504.650,00	Rp. 2.296.162.650,00	98,99
	- Rehabilitasi/Pemeliharaan Trotoar	Rp. 498.689.000,00	Rp. 473.634.500,00	94,98

	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Lingkungan - Pembangunan Pagar dan Saluran Makopolres - Pembangunan Pagar Komplek Kodim	Rp. 2.600.000.000,00 Rp. 1.600.000.000,00 Rp. 1.000.000.000,00	Rp. 2.572.105.350,00 Rp..1.579.889.650,00 Rp. 992.215.700,00	98,93 98,87 99,22
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi dan Pertambangan Mineral	Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi - Pembinaan Jasa Konstruksi	Rp. 43.722.800,00 Rp. 43.722.800,00	Rp. 12.671.900,00 Rp. 12.671.900,00	28,98 28,98
Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni	Program Pengembangan Perumahan - Fasilitas Pemugaran Pemukiman Rumah Tidak Layak Huni - Pengadaan PSU Rusunawa Kertosari - Pengadaan PSU Rusunawa Parakan - Penyusunan Raperda Pengelolaan Rusunawa	Rp. 2.648.606.200,00 Rp. 124.530.000,00 Rp. 1.247.382.500,00 Rp. 1.246.693.700,00 Rp. 30.000.000,00	Rp. 2.323.065.200,00 Rp. 89.870.100,00 Rp. 1.169.802.750,00 Rp. 1.047.449.250,00 Rp. 15.943.100,00	87,71 72,17 93,78 84,02 53,14

Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni	Program Lingkungan Sehat Perumahan - Fasilitas Sanitasi Berbasis Masyarakat - DAK Infrastruktur Prasarana Dasar Sanitasi	Rp. 40.000.000,00 Rp. 40.000.000,00 Rp. 0,00	Rp. 36.657.900,00 Rp. 28.920.900,00 Rp. 7.737.000,00	91,65 72,30 0
Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan dan Penanganan Bencana	Program Peningkatan Kesiagaan Dan Pencegahan Bahaya Kebakaran - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran - Kesiapsiagaan Penanganan Kebakaran - Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran	Rp. 2.723.028.500,00 Rp. 284.388.500,00 Rp. 549.140.000,00 Rp. 1.889.500.000,00	Rp. 2.676.383.517,00 Rp. 280.433.017,00 Rp. 545.333,000,00 Rp. 1.850.617.500,00	98,30 98,61 99,31 97,94
Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukannya	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang - Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Rp. 29.830.000,00 Rp. 29.830.000,00	Rp. 29.702.500,00 Rp. 29.702.500,00	99,57 99,57
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah - Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan - Penyusunan DED Pembangunan Gedung	Rp. 209.462.500,00 Rp. 1.462.500,00 Rp. 208.000.000,00	Rp. 194.881.300,00 Rp. 1.318.300,00 Rp. 193.563.000,00	93,04 90,14 93,06

Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Rp. 5.302.907.000,00	Rp. 4.462.928.667,00	84,16
	- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Rp. 499.873.000,00	Rp. 282.447.509,00	56,50
	- Pemeliharaan Kebersihan Kota	Rp. 1.197.400.000,00	Rp. 1.086.944.237,00	90,77
	- Revitalisasi Prasarana Persampahan	Rp. 124.479.500,00	Rp. 120.758.000,00	97,01
	- Operasi dan Pemeliharaan Alat Angkut Sampah dan Listrik	Rp. 1.278.457.000,00	Rp. 851.288.112,00	66,59
	- Peningkatan TPA Sanggrahan	Rp. 997.775.000,00	Rp. 983.796.000,00	98,60
	- Pengadaan Dump Truck	Rp. 470.092.500,00	Rp. 442.108.500,00	94,05
	- Peningkatan dan Pengembangan TPS dan/atau TPST 3R	Rp. 734.830.000,00	Rp. 695.586.309,00	96,66
	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp. 8.597.313.700,00	Rp. 8.225.612.694,00	95,68
	- Penataan dan Pemeliharaan RTH	Rp. 1.495.089.200,00	Rp. 1.335.159.767,00	89,30
	- Pengadaan Lampu Kota	Rp. 2.249.682.000,00	Rp.2.244.629.000,00	99,77
	- Pengadaan Mobil Sky Lift	Rp. 673.849.000,00	Rp. 652.753.125,00	96,87
	Penataan Gumuk Lintang	Rp. 991.972.500,00	Rp. 980.271.500,00	98,82
	- Fasilitasi Kegiatan P2KH	Rp. 34.690.000,00	Rp. 20.733.425,00	59,77

	- Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	Rp. 845.970.000,00	Rp. 808.849.218,00	95,61
	- Meterisasi dan Instalasi Penerangan Jalan Umum	Rp. 998.181.000,00	Rp. 941.810.450,00	94,35
	Penyusunan DED Aloon-Aloon	Rp. 150.000.000,00	Rp. 136.600.800	91,07
	Study Lapangan Penataan Kota, Kebersihan dan Persampahan	Rp. 800.960.000,00	Rp. 769.397.000,00	96,06
	Fasilitasi Penyusunan Raperda Pengelolaan Air Limbah Domestik	Rp. 30.000.000,00	Rp. 26.955.000,00	89,85
	Penyusunan DED RTH Wonoboyo	Rp. 58.460.000,00	Rp. 54.802.000,00	93,74
	Penyusunan DED Taman Progo	Rp. 58.460.000,00	Rp. 55.176.000,00	94,38
	Penyusunan DED Meterisasi dan Instalasi LPJU	Rp. 210.000.000,00	Rp. 198.475.409,00	94,51
TOTAL		Rp. 171.257.152.750,00	Rp. 161,179.527.295,00	94,12

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2016, apabila dibandingkan Tahun 2015 maka terjadi kenaikan sebesar 10,53%.

Dalam analisis akuntabilitas, semua indikator sasaran dapat tercapai dengan baik, Hampir semua program berhasil. Keberhasilan ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan sumber daya manusia dan mengefesiensikan anggaran. Namun demikian kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman sangat tergantung dengan jumlah anggaran yang dikelola.

Dari segi output setiap program pada tahun 2016 lebih banyak dibandingkan tahun 2015 disebabkan anggaran yang dikelola pada tahun tersebut lebih banyak, dan dari segi efisiensi keuangan pada tahun 2016 sudah efisien